

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksploratif. Suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk melakukan eksplorasi atau memperdalam pengetahuan ataupun mencari ide-ide baru mengenai suatu hal tertentu, guna merumuskan permasalahan dengan secara lebih terperinci ataupun mengembangkan hipotesis dan bukanlah untuk menguji hipotesis. (sumber : detik.com)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Tailor Ansa Atelier Bogor, yang beralamat di Jl. Besar Nanas, Perumahan Gunung Putri Permai, Karanggan gunung putri, Bogor.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Pengajuan Izin		■																						
3	Persiapan Penelitian			■	■	■	■	■	■																
4	Pengumpulan Data									■	■	■	■												
5	Pengolahan Data													■											
6	Analisis dan Evaluasi														■	■									
7	Penulisan Laporan																	■	■	■	■				
8	Seminar Hasil																								■

3.3 Data yang diperlukan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain yang tidak di dapat dari subyek penelitian.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi dalam bentuk pernyataan secara lisan dari masalah-masalah yang akan diteliti dalam suatu obyek.

2. Observasi

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.observasi juga tidak terbatas pada orang , tetapi juga objek-objek alam lain (Sugiyono, 2018 :229)

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden yang akan menjawab. Kuisisioner teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.5 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai berdasarkan non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek hukum, dan aspek keuangan sedangkan untuk menilai finansial *Payback Periode (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate Of Return (IRR)* dan *Profitability Index (PI)*.

3.2 Tabel Alat Analisis

ASPEK	DATA YANG DIPERLUKAN	ALAT ANALISIS	
Aspek Pemasaran	a. Marketing Mix 7P		
	b. Analisis Proyeksi Permintaan Potensial	Statistical Method	
Aspek Teknis	a. Analisis Penentuan Lokasi	Metode Kualitatif Penilaian	
	b. Analisis Layout Usaha	Alternatif Lokasi	
Aspek Manajemen	a. Analisis Jabatan		
Sumber Daya	b. Jobdescription		
Manusia	c. Kompensasi		
Aspek Hukum	Surat Izin Usaha		
Aspek Keuangan	a. Analisis Kebutuhan Modal Investasi dan Modal Kerja		
	b. Proyeksi Arus Kas		
	c. <i>Break Event Point (BEP)</i>		
	d. Aspek Finansial		<i>Payback Periode (PP)</i>
			<i>Net Present Value (NPV)</i>
		<i>Internal Rate Of Return (IRR)</i>	
		<i>Profitability Index (PI)</i>	

3.5.1 Aspek Pemasaran

A. Analisis Proyeksi Permintaan

Menurut Suliyanto (2010:109) Untuk menganalisis proyeksi permintaan peneliti menggunakan analisis tren merupakan metode analisis yang digunakan untuk memproyeksikan penjualan pada masa yang akan datang dengan berdasarkan pada data sebelumnya. metode tren yang akan digunakan untuk melakukan analisis data ini adalah metode kuadran terkecil (*trend least square method*) dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

$$a = \frac{\sum Y}{n} \text{ sedangkan } b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

B. Strategi bauran pemasaran (*marketing mix*) 7p yaitu :

a. Produk (*Product*)

1. Pelayanan
2. Kualitas
3. Jaminan

b. Harga (*Price*)

1. Daftar harga
2. Potongan Harga

c. Tempat (*Place*) adalah penempatan atau distribusi merupakan bagian yang sangat penting, perusahaan harus memposisikan dan mendistribusikan produk di tempat yang mudah diakses oleh pembeli potensial.

d. Promosi (*Promotion*) adalah komponen pemasaran yang sangat penting karena dapat meningkatkan *brand recognition* dan penjualan misalnya periklanan, promosi penjualan dan penjualan langsung.

e. Orang (*people*) adalah dari orang yang berhubungan langsung dengan bisnis. Penelitian menyeluruh penting untuk mengetahui apakah ada cukup banyak orang di pasar sasaran yang diminati untuk jenis produk dan layanan tertentu

f. Proses (*Process*) adalah sistem dan proses organisasi mempengaruhi pelaksanaan layanan.

g. Bukti Fisik (*Physical Evedence*) berkaitan dengan bisnis dan produk itu dirasakan di pasar. Ini adalah bukti fisik kehadiran dan pendirian bisnis. Konsep ini adalah *branding*.

3.5.2 Aspek Teknis

Penilaian kelayakan terhadap aspek teknis menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan teknis/operasi suatu bisnis. Kajian aspek teknis mencakup analisis kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya *layout* usaha lokasi usaha.

1. *Layout* Usaha

Layout adalah proses penentuan bentuk dan penempatan fasilitas yang dapat menentukan efisiensi produksi/operasi. *Layout* dirancang berkenaan dengan produk, proses, sumber daya manusia, dan lokasi sehingga dapat tercapai efisiensi operasi (Purwana dan Hidayat 2016, 49-50).

2. Lokasi Usaha

a. Metode Kualitatif Penilaian Alternatif Lokasi Usaha

Metode kualitatif penilaian alternatif usaha merupakan metode penentuan lokasi bisnis yang didasarkan pada penilaian secara subjektif tim penilaian terhadap faktor - faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi bisnis dengan berdasarkan observasi dilapangan.

3.5.3 Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu konsep yang bertalian dengan kebijaksanaan, prosedur dan praktik bagaimana mengelola atau mengatur orang dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen sumber daya manusia dapat dijabarkan dalam fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Dalam aspek manajemen sumber daya manusia yang akan di analisis adalah :

1. *Jobdescription* yaitu uraian pekerjaan yang menjelaskan tentang pekerjaan teknis anggota organisasi yang menjabat pekerjaan tertentu.
2. Menurut Kasmir dan Jakfar (2020 :173) Analisis jabatan dapat di artikan suatu proses yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis data jabatan. Uraian jabatan akan memuat hal-hal sebagai berikut :
 - a. Uraian Tugas
 - b. Wewenang
 - c. Tanggung Jawab
 - d. Bahan, alat, dan mesin yang digunakan
3. Kompensasi

Menurut Kasmir dan Jakfar (2020 :177) pada umumnya kompensasi dapat berupa kompensasi finansial dan kompensasi non finansial. Kompensasi finansial terdiri dari upah, gaji, komisi, bonus dan asuransi. Kompensasi nonfinansial berupa rasa aman pengembangan diri, fleksibilitas karir, peluang kenaikan penghasilan, simbol status, pujian dan pengakuan, kenyamanan tugas, dan persahabatan.

3.5.4 Aspek Hukum

Menurut Kasmir dan Jakfar (2020 : 24) untuk memulai studi kelayakan suatu usaha pada umumnya dimulai dari aspek hukum, walaupun banyak juga yang melakukannya dari aspek lain. Mengenai aspek mana yang harus dimulai tergantung dari kesiapan data dan kesiapan dari para penilai. Tujuan dari aspek hukum adalah untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dari dokumen-dokumen yang dimiliki.

Dalam penelitian ini izin usaha sangat penting dimiliki sebagai bukti legalitas bisnis yang dijalani agar dapat menjalankan operasional usahanya secara aman dan nyaman.

3.6 Aspek Keuangan

Aspek keuangan ini meliputi beberapa uraian diantaranya adalah sumber dana dan pengeluaran untuk menentukan hasil laba yang didapat. Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan yaitu :

- a. Analisis Kebutuhan Modal
 1. Kebutuhan modal investasi

Investasi merupakan penanaman dana awal dalam suatu aktivitas yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Jangka waktu investasi

umumnya lebih dari satu tahun. Modal investasi digunakan untuk membeli aktiva lancar seperti tanah, bangunan, mesin – mesin, peralatan.

2. Kebutuhan modal kerja

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan selama perusahaan beroperasi. Jangka waktu penggunaan modal kerja relative pendek. Modal kerja digunakan untuk kepentingan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan biaya pemeliharaan serta biaya lain-lain.

b. Proyeksi Arus Kas

Proyeksi arus kas merupakan salah satu perangkat penting dalam kajian studi kelayakan khususnya aspek keuangan. Dengan proyeksi arus kas ini, calon investor termasuk bank kreditor dan dapat melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam segi keuangan. Selain itu, Sebagian besar alat analisis keuangan berpedoman pada arus kas ini karena arus kas ini menyajikan anggaran keuangan perusahaan untuk semua penerimaan dan pengeluaran pada masa depan. Dengan arus kas ini calon investor akan dapat melihat kemampuan usaha menciptakan surplus atau defisit keuangan serta memberikan informasi mengenai sisa uang tunai (kas) pada akhir periode. Calon investor juga dapat melihat kapan dia harus menambah setoran kepada perusahaan untuk membayar kewajiban baik berupa pokok dan bunga pinjaman maupun utang-utang kepada pemasok.

c. Metode *Break Event Point* (BEP)

Metode *Break Event Point* (BEP) dapat digunakan untuk menentukan luas produksi dengan diketahuinya titik impas maka perusahaan dapat menentukan luas produksi minimal agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Hal ini disebabkan jika *market share* atau kapasitas teknis tidak mampu memenuhi titik impas maka perusahaan akan mengalami kerugian.

$$\text{BEP} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga Perunit-Biaya Per Unit}}$$

3.6.1 *Payback Period* (PP)

Merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Model perhitungan yang digunakan dalam menghitung pengembalian investasi ada 2 yaitu :

1. Apabila kas bersih setiap tahun sama, maka *payback periode* (PP) adalah :

$$\text{PP} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Apabila kas bersih setiap tahun berbeda, maka *payback periode* (PP) adalah :

$$\text{PP} = \frac{\text{Sisa Investasi}}{\text{Proses Tahun Berikutnya}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Untuk menilai apakah usaha layak diterima atau tidak dari segi *payback period*, maka hasil perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) *Payback Periode* sekarang lebih kecil dari umur investasi
- 2) Membandingkan rata-rata industri unit usaha sejenis
- 3) Sesuai target perusahaan

3.6.2 *Net Present Value (NPV)*

Merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of Proceed*) dengan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi. Selisih antara nilai kedua PV yang kita kenal dengan *Net Present Value (NPV)*

Rumus yang biasa digunakan dalam menghitung NPV adalah sebagai berikut :

$$NPV = \frac{\text{Kas bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \frac{\text{Kas bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

Kriteria keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) NPV positif, maka investasi diterima
- 2) NPV negatif, sebaiknya investasi ditolak.

3.6.3 *Internal Rate Of Return (IRR)*

Merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil investasi.

Rumus untuk menghitung IRR adalah sebagai berikut :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

Dimana:

i_1 = Tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV 1)

i_2 = Tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV 2)

NPV_1 = *Net Present Value 1*

NPV_2 = *Net Present Value 2*

Kesimpulan :

Jika IRR lebih besar (>) dari bunga pinjaman, maka diterima.

Jika IRR lebih kecil (<) dari bunga pinjaman, maka ditolak.

3.6.4 *Profitability Index (PI)*

Profitability Index (PI) atau *Benefit and Cost Ratio (B/C Ratio)* merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Rumus mencari PI adalah sebagai berikut :

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Kesimpulan :

Apabila PI lebih besar (>) dari 1 maka diterima

Apabila PI lebih kecil (<) dari 1 maka ditolak